

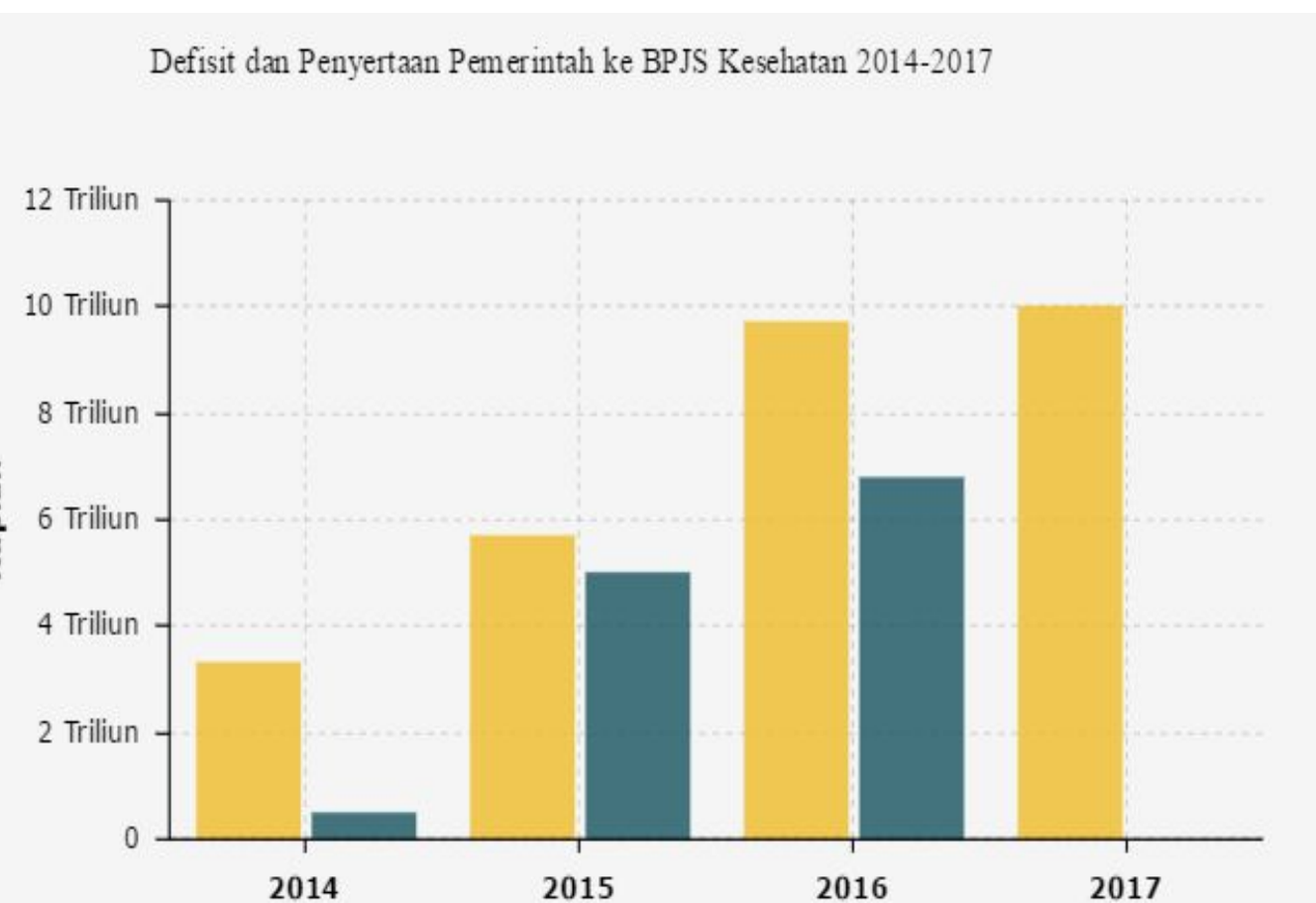


POTENSI KONSER AMAL UNTUK PENDANAAN SEKTOR KESEHATAN DI INDONESIA

Muhammad Syukran, Dedy Arisjulyanto
Universitas Gadjah Mada

BACKGROUND

Selama tiga tahun terakhir keuangan BPJS selalu defisit. Pada tahun 2014 defisit anggaran perusahaan publik itu mencapai Rp3,3 triliun. Angka itu bertambah menjadi Rp5,7 triliun tahun 2015 dan Rp9,7 triliun pada 2016. dan diperkirakan BPJS defisit Rp. 9 triliun.



Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). Angka kematian ibu di Indonesia berada di angka 305 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB sebesar 22,23 per 1.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus 2015. Masalah SDM, fasilitas dan anggaran program menjadi tantangan dalam menjalankan program kesehatan ibu dan anak di Indonesia.

AIM

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan potensi kegiatan konser amal dalam rangka pengumpulan dana dan sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan atau pemerintah. Dana tersebut akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional lembaga dalam rangka mencapai tujuan, salah satunya adalah pendanaan pada sektor kesehatan ibu dan anak



METHODS

Sumber data dalam penelitian ini adalah dari hasil studi literatur dan studi dokumentasi. Analisis data penelitian ini dilakukan dengan deskriptif kualitatif.

RESULTS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Filantropi memiliki peran dan kontribusi dalam penggalangan dana yang akan digunakan untuk pendanaan sektor kesehatan di Indonesia, khususnya program kesehatan ibu dan anak. Kegiatan Filantropi yang diadakan bisa berbentuk kegiatan penggalangan dana melalui media maupun konser amal, penggalangan dana melalui media dan konser amal adalah salah satu cara yang efektif dalam menggalang dana dengan menggunakan sistem ritel dana kemanusiaan, Melalui bank: ATM (transfer, phone dan internet banking), layanan donasi lewat sms contac person.



CONCLUSIONS

Filantropi memiliki peran dan kontribusi yang baik dalam membantu pemerintah dalam mengatasi masalah AKI dan AKB di Indonesia melalui kegiatan Filantropi seperti penggalangan dana melalui media dan konser amal. Dan memiliki potensi yang baik dan efektif dalam menghimpun dana yang akan digunakan dalam pendanaan sektor kesehatan di Indonesia, maka filantropi merupakan salah satu gerakan yang perlu diwadahi dalam penggalangan dana bantuan dari para dermawan di Indonesia.



BIBLIOGRAPHY

1. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2013). Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. *Laporan Nasional 2013*, 1–384. <https://doi.org/10.24127/BKPP.RISKESDAS2013> Desember 2013
2. Bariyah, N. O. N. (2016). STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA SOSIAL UMMAT PADA LEMBAGA-LEMBAGA FILANTROFI DI INDONESIA (Studi Kasus Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid, Dompot Dhuafa Republika, BAZNAS, dan BAZIS DKI Jakarta) N.Oneng. *Volume 1, Nomor 1, Juni 2016 Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1. <https://bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/>
3. <https://gamalalbinsaid.com/siapa-peduli/>
4. Kementerian kesehatan RI. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia 2016*.
5. Marwing, A. (2015). DALAM PENINGKATAN FUNDRAISING ZAKAT. *AN-NISBAH, Vol. 02, No. 01, Oktober 2015*, 2, 200–206.